

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Brog and Gall (1989) mengungkapkan beberapa nama penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif disebut sebagai metode tradisional, sedangkan metode kualitatif sering disebut sebagai metode baru.

Dalam penelitian tugas akhir ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan kajian berbagai jenis materi empiris, seperti studi kasus, wawancara, pengamatan, interaksional dan berbagai teks visual. Berbagai bahan kajian empiris itu disajikan dalam rincian persoalan di berbagai momen dan pemaknaan, penelitian kualitatif menyituasikan aktifitas pengamatan di lokasi tempat berbagai fakta, data, bukti, atau hal-hal lain yang terkait dengan riset (Santana, 2010: 5).

Penelitian kualitatif dipilih karena dengan tujuan mendapatkan informasi yang mendalam yang dapat mendukung “Perancangan Buku Pengenalan Reptil Iguana Hijau Berbasis Fotografi Sebagai Sarana Informasi Bagi Masyarakat Surabaya”.

3.2 Perancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode kualitatif mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

Metode perancangan ini terdiri dari metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Sehingga akan membantu dalam penentuan konsep dalam perancangan buku pengenalan reptil iguana hijau berbasis fotografi sebagai sarana informasi bagi masyarakat surabaya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2008: 62). Dalam perancangan buku pengenalan reptil iguana hijau berbasis fotografi sebagai sarana informasi bagi masyarakat surabaya penelitian ini menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Raco (2010: 112) adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra (Burhan, 2001: 142).

Metode observasi ini dilakukan dengan mencari referensi yang ada seperti di media cetak, internet, dan mengamati (memelihara reptil iguana sejak 27 Desember 2012,) atau melihat secara langsung apa yang terjadi pada objek penelitian tersebut. Tempat pengamatan dilaksanakan di Komunitas Pecinta Iguana yang ada di surabaya (Simo Sidomulyo 3/29, Kupang Gunung Barat 4/9, Taman Bungkul Raya Darmo). Tujuan dari observasi ini untuk mendapatkan

gambaran umum dalam perancangan buku pengenalan reptil iguana hijau berbasis fotografi sebagai sarana informasi bagi masyarakat surabaya.

2. Wawancara

Wawancara menurut Moleong (2007: 186) mendeskripsikan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2008: 72) mengungkapkan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara yang dilakukan melalui percakapan pesan elektronik dan bertatap muka secara langsung dengan penjual reptil iguana Hisyam Khoiruly. Sedangkan untuk penggemar reptil iguana atau narasumber yang sempat juga memelihara reptil iguana peneliti melakukan wawancara kepada, Kharisma Ramadhan, Maula Hidayah, Edwind Adryan. Topik wawancara yang dilakukan peneliti lebih mengarah tentang pemeliharaan atau perawatan dan juga perkembangan penggemar reptil iguana yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Andi (2010: 192) mengungkapkan dokumentasi merupakan rekaman yang bersifat tertulis atau film dan isinya merupakan peristiwa yang telah berlalu. Menurut Guba dan Lincoln (Moleong, 2002: 161) dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang penyelidik.

Melalui metode dokumentasi, peneliti melakukan sebuah upaya pencarian informasi mulai dari foto atau gambar tentang reptil iguana, dengan tujuan sebagai bahan untuk merancang isi buku.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka yang dilakukan peneliti ialah dengan mengumpulkan berbagai data dari perpustakaan yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku literature, majalah, artikel internet, dan informasi lainnya sebagai bahan tinjauan literature yang berkaitan. Pada metode ini peneliti dapat mempelajari berbagai literature yang ada hubungannya dengan proses perancangan buku pengenalan reptil iguana hijau berbasis fotografi sebagai sarana informasi bagi masyarakat surabaya.

3.4 Teknik Analisa Data

Analisa data menurut Bogdan and Biklen (Emzir, 2010: 85) merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi telah dikumpulkan untuk pemahaman mengenai materi-materi. Sugiyono (2008: 89) berpendapat bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.